

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era teknologi 4.0, banyak pengajar yang masih “buta media” (Nasution & Anas, 2022) Padahal bidang pendidikan merupakan salah satu kemajuan teknologi yang memberikan pengaruh signifikan. Untuk meningkatkan proses pembelajaran, guru perlu mahir mengawasi kegiatan pendidikan dan mengikuti inovasi di bidang teknologi informasi, inovasi, dan teknologi (van Laar et al., 2017). Untuk melakukan penilaian formatif yang adil, guru juga harus mampu mengintegrasikan informasi pembelajaran ke dalam konteks yang relevan dan memberikan peserta didik akses terhadap sumber belajar kapan pun mereka menginginkannya (Suherman et al., 2020). Oleh karena itu, teknologi berperan penting dalam membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran (Tindowen et al., 2017)

Karena dapat menjembatani kesenjangan antara teknologi dan pendidikan di kelas, sains dan teknologi memainkan peran penting dalam memajukan pendidikan. Menggunakan perangkat android adalah salah satu cara teknologi digunakan dalam materi pendidikan. Android berpotensi menjadi alat pembelajaran interaktif yang berguna bagi anak-anak. Menurut (Septi Andriani & Pratama, 2021), media pembelajaran ini merupakan elemen penting dalam meningkatkan kinerja akademik.

Guru harus terus mengembangkan kreativitasnya agar dapat memberikan materi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan (Vega Vitianingsih, 2016). Sepanjang proses pengajaran, pendidik harus berbagi keahlian, perspektif, dan pemahaman mereka tentang materi pelajaran (Kuriloff et al., 2019). Guru dapat memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat untuk membantu peserta didik memahami isi pembelajaran dengan cara yang dapat dimengerti. Media ini berperan penting dalam proses belajar mengajar dengan membantu pendidik

dalam mengomunikasikan gagasan sedemikian rupa sehingga dapat dipahami oleh peserta didik (Wahyuningtyas & Sulasmono, 2020). Media pembelajaran sangat penting untuk memperluas pengetahuan dan kemampuan dasar, memberikan peserta didik pemahaman yang lebih baik tentang berbagai elemen sosial aktual yang akan mereka temui dalam kehidupan sehari-hari (Saleh et al., 2021).

Media pembelajaran memiliki keunggulan dalam mempermudah pengajaran, misalnya dengan meningkatkan kapasitas guru dalam mengkomunikasikan gagasan dan pengetahuan guna mendorong dan meningkatkan hasil belajar peserta didik (Wahid, 2016). Inovasi dalam penggunaan *website* atau aplikasi seperti Mentimeter diperlukan dalam memproduksi materi pendidikan. Dengan penggunaan aplikasi ini, presentasi guru menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan interaktif sehingga membantu peserta didik memahami konten yang dibahas.

Mentimeter adalah platform presentasi yang memfasilitasi komunikasi antara presenter dan audiens melalui survei, komentar, dan sesi tanya jawab. Dengan menggunakan Mentimeter, guru atau guru dapat membuat pertanyaan dan meminta peserta untuk menjawabnya secara langsung melalui perangkat seluler atau komputer mereka. Hasil jawaban akan ditampilkan secara visual, sehingga dapat membantu guru atau guru untuk mengukur pemahaman peserta atau menyajikan materi dengan lebih interaktif.

Kajian pengaruh multimedia pembelajaran terhadap hasil belajar biologi peserta didik tahun 2022 ditulis oleh Muhammad Fahmi Nasution dan Nirwana Anas. Temuan penelitian menunjukkan bahwa media Mentimeter mempunyai dampak terhadap hasil belajar peserta didik.

Terdapat kesamaan antara kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka yang digunakan di sekolah-sekolah di Indonesia: keduanya menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Seperti yang dikatakan, murid-murid di abad

ke-21 dikenal dengan sebutan seperti itu. Pencari informasi yang mudah menemukan informasi sudah menjelaskan metodenya (Malia et al., 2023).

PowerPoint adalah salah satu alat pembelajaran paling populer yang banyak digunakan oleh para guru di SMAN 104 Jakarta saat melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM). Peserta didik dengan cepat menjadi tidak tertarik pada pembelajaran berbasis ceramah, berdasarkan observasi yang dilakukan pada awal PKM di SMAN 104 Jakarta. Beberapa peserta didik percaya bahwa pembelajaran akan lebih menarik jika ada lebih banyak teknologi interaktif yang terlibat. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, Anda sebagai pendidik yang memfasilitasi proses pembelajaran harus mampu mengubah karakter peserta didik. Banyak pengajar yang masih menggunakan paradigma pembelajaran ini, meskipun kurikulum SMAN 104 Jakarta kini sudah menerapkan kurikulum otonom pada mata kuliah atau sumber belajar terbuka.

Dari uraian permasalahan di atas, dengan mengkaji penelitian-penelitian sebelumnya dan hasil observasi peneliti di awal, penelitian ini bermaksud untuk menganalisis penggunaan media Mentimeter terhadap hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol di kelas XI SMA Negeri 104 Jakarta dalam pembelajaran materi mitigasi bencana.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang muncul dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pembelajaran media Mentimeter pada materi mitigasi bencana kelas XI SMAN 104 Jakarta?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik setelah penggunaan media Mentimeter?
3. Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran Mentimeter pada materi mitigasi bencana?

C. Batasan Masalah

Peneliti menetapkan batasan masalah atas beberapa hal, yaitu masalah hanya akan menerapkan penggunaan Mentimeter pada peserta didik tingkat Sekolah Menengah Atas kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 104 Jakarta materi mitigasi bencana untuk melihat hasil belajar peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Apakah pemanfaatan media pembelajaran Mentimeter dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI SMAN 104 Jakarta?

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat praktis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah informasi dan pemahaman tentang bagaimana pemanfaatan materi pembelajaran Mentimeter untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada topik mitigasi bencana di kelas XI SMAN 104 Jakarta.

2. Manfaat teoretis

a. Bagi peneliti

Memperkenalkan perspektif baru dalam pendidikan geografi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengajaran geografi.

b. Bagi guru

Memberikan pendidik sumber pengajaran yang berbeda untuk meningkatkan hasil belajar geografi peserta didik.

c. Bagi Peserta didik

Mendukung keinginan anak-anak untuk belajar geografi dan membantu mereka mencapai hasil belajar yang lebih baik.